

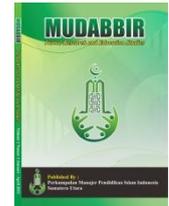


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 3. Nomor 1 Tahun 2023

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Pengaruh Kontribusi Program Magang dan Soft Skills Terhadap Kemampuan Bersaing di Dunia Kerja (Studi Kasus Lulusan Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara)

Evita Sari Dalimunthe¹, Kamilah K², Muhammad Syahbudi³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: evitasari1905@gmail.com¹, Kamila@uinsu.ac.id², bode.aries@gmail.com³

ABSTRAK

Perkembangan Dalam dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi di Indonesia sangat pesat, Jumlah siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi telah meningkat. khususnya Kebutuhan lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja Semakin hari semakin tinggi. Seringkali kualitas lulusan perguruan tinggi Hanya dilihat dari nilai indeks prestasi atau hard skill yang tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi program magang dan soft skill berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan bersaing di dunia kerja Lulusan Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara. Berdasarkan uji t atau parsial Kontribusi Program Magang berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Bersaing Di Dunia Kerja hal ini terlihat dari hasil uji- t hitung sebesar 2,901 dan t tabel sebesar 1.994 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ sedangkan soft skills tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kemampuan bersaing di dunia kerja dengan nilai t hitung sebesar 1,304 < dari t tabel sebesar 1,994 dengan tingkat signifikan $0,198 < 0,05$ serta Kontribusi Program Magang dan Soft skills berpengaruh signifikan terhadap kemampuan lulusan untuk bersaing di dunia kerja hal ini dibuktikan dengan hasil F hitung $> F$ tabel Sebesar $7,370 > 3,13$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,224. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan bersaing di dunia kerja dipengaruhi oleh program magang dan soft skill 22,4% dan sisanya 77,6% ($100\% - 22,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model regresi linier ini.

Keywords: *Kontribusi Program Magang, Soft Skills, Kemampuan Bersaing Di dunia Kerja*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan di negara ini saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat salah satunya adalah sebuah perguruan tinggi hal ini bisa terjadi dikarenakan banyaknya jumlah murid SMA yang berminat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Oleh sebab itulah perguruan tinggi pada saat ini saling bersaing untuk meningkatkan kualitas dari perguruan tinggi sendiri termasuk kualitas dari Mahasiswa, Dosen, dan Para Lulusannya. Tidak menjadi rahasia umum lagi bahwa seringkali kualitas lulusan hanya dilihat dari indeks prestasinya dan hard skillsnya padahal yang seperti kita ketahui bahwa soft skills juga sangat mendukung untuk memasuki sebuah dunia kerja, sangatlah diperlukan kombinasi antara hard skills dan soft skills dari para lulusan agar nantinya dapat bersaing di dunia kerja.

Kemampuan hard skills saat ini sudah banyak ditinggalkan banyak dari mereka yang berpendapat bahwa tidak ada artinya jika calon pekerja atau yang sudah bekerja memiliki kemampuan hard skills yang baik namun soft skillsnya buruk. Dilihat dari hal ini kemampuan untuk berkomunikasi, dan bekerja secara tim sangat diperlukan.

Program magang (*Internship*) yang banyak digunakan didunia pendidikan maupun suatu perusahaan dalam menaikkan nilai sumber daya manusia (SDM), Aspek yang paling penting dalam pelaksanaan program magang yaitu mempersiapkan alumni dari calon pekerja yang berpengalaman dibutuhkan tahapan mulai keahlian mengidentifikasi, mencermati suatu perusahaan hingga dengan mampu membantu dan menjalankan kegiatan magang dengan terlatih tanpa harus diberi arahan pekerjaan yang akan dikerjakan dibutuhkan adanya sebuah proses. Kurangnya keberanian atau bersikap kurang aktif dari mahasiswa magang dalam mempersentasikan keahliannya pada saat melaksanakan magang dan lebih banyak bersikap pasif akibatnya mahasiswa magang hanya sekedar lulus mata kuliah namun tidak memiliki arti penting. (Ismail, et al, 2018).

Saat ini perguruan tinggi melaksanakan program magang sebagai magang wajib dimana mahasiswa harus memilih perusahaan yang akan melaksanakan magang. Karena pendaftaran mahasiswa magang di berbagai organisasi perusahaan adalah tentang pengembangan lebih lanjut dari ilmu yang diperoleh mahasiswa melalui pendalaman dan pengalaman praktis di dunia kerja, maka magang kerja ini seharusnya juga menjadi solusi untuk menyeimbangkan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi pencari kerja, termasuk Perguruan Tinggi UINSU melalui Fakultas Ekonomi Islam, program studi Ekonomi Islam. Meski PTKIN termasuk, mahasiswa bisa melamar magang di perusahaan besar. (Yulia Effrisanti, 2015).

Mahasiswa juga memperoleh keterampilan kepribadian berupa keterampilan sosial, meliputi: keterampilan komunikasi, kemampuan beradaptasi di tempat kerja, keterampilan dalam mengelola kerja tim, keterampilan interpersonal, dan ketelitian dalam bekerja. Pelaksanaan magang ini berbeda di masing-masing perusahaan, karena

tidak semua perusahaan bekerja sesuai dengan bidang studi utama, dan siswa belum mendapatkan kepercayaan diri untuk pekerjaan tertentu dalam praktik.

Program magang diharapkan menjembatani antara perguruan tinggi dengan dunia kerja. Namun ternyata apa yang diharapkan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Kurangnya keberanian atau bersikap kurang aktif dari mahasiswa magang dalam mempersentasikan keahliannya pada saat melaksanakan magang dan lebih banyak bersikap pasif akibatnya mahasiswa magang hanya sekedar lulus mata kuliah namun tidak memiliki arti penting. Pada sisi yang lain, dosen pembimbing tidak terlibat langsung dalam proses magang. Dalam arti mahasiswa magang tidak diberi pengarahan dan bimbingan sebelum dan selama magang. Dosen hanya bertugas mengoreksi laporan yang dikerjakan mahasiswa. Sehingga kegiatan magang sendiri tidak dapat dikontrol dengan baik pelaksanaannya.

Oleh karena itu, untuk mempersiapkan dunia kerja diperlukan kompetensi. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai sebagai suatu prestasi yang mempengaruhi peran, tindakan, prestasi, dan pekerjaan seseorang. Kompetensi tersebut dapat diinternalisasikan oleh mahasiswa sebagai akademisi dengan dukungan berbagai acara pelengkap. Tujuan dari program magang ini adalah untuk memeriksa apakah program magang memberikan kontribusi yang signifikan untuk memastikan bahwa siswa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencarian kerja setelah pekerjaan alumni mereka. Setiap tahun universitas meluluskan mahasiswa dari berbagai jurusan. Perperangan untuk bersaing mendapatkan pekerjaan akan semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel 1.1 Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (Orang) Tahun 2019-2020

Pendidikn Tertinggi Yang ditamatkan	Tahun 2019	Jumlah	Tahun 2020	Jumlah
Universitas	Februari	855 854	Februari	824 912
	Agustus	746 354	Agustus	981 203
Total		1 602 208		1 806 115

Menurut data BPS, jumlah pengangguran terbuka, Menurut pencapaian pendidikan tertinggi di Indonesia pada bulan Februari 2019 total mencapai 1.602.208 orang dimana pada saat dibulan Februari 855.854 dan dibulan Agustus 746.354 Kemudian masuk dibulan Agustus 2020 total mencapai 1.806.115 orang sedangkan Pada bulan Februari 2020 sebesar 824.912 orang, dan akan mencapai 981.203 pada bulan Agustus 2020. Dari Pertumbuhan data dari tahun ke tahun dari Februari hingga Agustus terjadi sebuah peningkatan 156.291 orang. Alasan Banyaknya Lulusan Sarjana di Indonesia yang menjadi pengangguran yaitu karena lemahnya pengetahuan akan kemampuan yang dimiliki Hal ini dikarenakan kurangnya persiapan berupa kesiapan skill mahasiswa untuk memiliki keterampilan memasuki dunia kerja.(<https://www.bps.go.id>, 2021).

Di era sekarang ini, lulusan universitas diharapkan memiliki hard skills maupun soft skills dan wawasan yang luas untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi dan berdaya saing di dunia kerja. Berbagai upaya telah dilakukan FEBI Sumatera Utara untuk mengembangkan pada bidang infrastruktur maupun akademik, hal tersebut dilakukan agar terjadinya penambahan peningkatan kualitas lulusan yang mampu menempuh studi iptek sesuai dengan persyaratan saat penguasaan. Berdasarkan wawancara dengan salah satu dari lulusan program Ekonomi Syariah, bernama Mahani Wulan SE yang lulus tahun 2019, menyelesaikan magang di PT KAI secara kelompok di bidang keuangan dengan tidak ada pengaruh terhadap kontribusi kegiatan program magang untuk meningkatkan daya saing di dunia kerja yang dilakukan selama 1 bulan.

Menurutnya, hal ini terjadi karena mahasiswa lebih banyak bermain dan santai selama perkuliahan dan kurang aktif di kelas serta kemampuan komunikasi mereka yang buruk, sehingga mahasiswa tidak merasakan pentingnya magang ini ketika ada program magang. Mereka meyakini bahwa kegiatan ini hanya terbatas pada mata kuliah wajib. Selain itu juga terdapat kekurangan soft skill dan hard skill, serta penguasaan teknologi. Dimana harus diketahui, disempurnakan dan dikembangkan sejak awal memasuki bangku konferensi untuk memudahkan pencarian kerja. Salah satu faktorkunci dalam reformasi ekonomi yaitu terletak pada Sumber daya manusia (SDM), yaitu bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global yang selama ini terabaikan.(Bambang Hermanto, 2019).

Kemampuan Bersaing adalah kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan untuk berkinerja lebih baik daripada perusahaan lain dalam industri yang serupa. Dilihat dari perspektif SDM, kemampuan untuk bersaing adalah keterampilan untuk mengungguli kinerja mereka yang memiliki keterampilan dan kecerdasan lebih.

Konsep kemampuan bersaing menurut Crown Dirgantoro merupakan pengembangan berdasarkan hal-hal yang mampu diciptakan perusahaan bagi para pembelinya. Agustinus Sri Wahyudi mengatakan kemampuan bersaing merupakan sesuatu yang memungkinkan suatu perusahaan memperoleh laba yang lebih tinggi daripada rata-rata keuntungan yang diperoleh orang lain yang bersaing dalam industri. Jika keuntungan yang diperoleh perusahaan tinggi maka semakin tinggi pula keuntungan yang dimiliki perusahaan, dan sebaliknya.

Penjabaran daya saing menurut Michael adalah kemampuan perusahaan untuk menjadi ekonomis selalu kalahkan mereka.dengan begitu, keunggulan kompetitif diraih melalui pengembanaan sebuah produk khusus dan memiliki keuntungan daripada produk pesaing. Maka untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan dan kemakmuran dalam sebuah produk maka kita harus menciptak produk unggul yang berdaya saing.

Dunia kerja merupakan sesuatu yang harus dilakukan untuk seseorang mencapai tujuan tertentu. Menurut Smyth dan Cerbner, batasan dunia kerja yaitu : eksekutif bisnis, pejabat, dokter, penjual, ilmuwan. Dunia kerja dan industri sedang menyesuaikan diri dengan perubahan arus globalisasi. Perusahaan akan melakukan pengolahan

kembali untuk mempersingkat produksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Pemulihan ekonomi setelah krisis keuangan telah membantu bisnis tumbuh di semua bidang. Seluruh perusahaan diharapkan mampu tumbuh dan berkembang menyerap tenaga kerja baru untuk kepentingan perusahaan dan masyarakat. (Smith dan Donald Eugene, 1985).

Kerja merupakan aktivitas melakukan sebuah hal pekerjaan Pekerjaan ialah suatu kegiatan namun tidak semua kegiatan manusia adalah pekerjaan. Karena pekerjaan itu menyangkut beberapa aspek yang dilakukan secara logis yaitu :

- a. Kegiatan dilaksanakan disebabkan manusia memiliki motivasi untuk merealisasikan sesuatu sehingga dapat rasa tanggungjawab demi menghasilkan sebuah produk yang bergengsi serta berkualitas.
- b. dan setiap hal yang dilakukan karena hasil rencana, sehingga setiap apa yang dilakukan akan mendatangkan kepuasan.(Siswanto Sastrohadiwiry, 2007).

Dalam era globalisasi seluruh dunia kerja dan industri berusaha meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Adanya peningkatan efisiensi dan produktivitas kerja menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan *re-engineering* dan *re-strukturing* dalam rangka mempersingkat proses produksi. Kebangkitan ekonomi setelah krisis moneter telah menumbuhkan berbagai usaha di semua sektor. Seluruh perusahaan di harapkan akan dapat tumbuh dan berkembang menyerap angkatan kerja baru, Sementara mulai banyak perusahaan yang sudah mempersiapkan penempatan calon tenaga kerja.(Sujono Susarseno, 2017). Kellermann dan Sagmeister menyatakan bahwa di dunia kerja ini pengangguran terus bertambah setiap tahun, khususnya pengangguran dari lulusan perguruan tinggi. Oleh karena itu, para calon sarjana dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, memiliki kompetensi, keterampilan kerja, dan kepribadian yang baik. Hal ini karena, lowongan yang tersedia sebenarnya yang menjadi kendala utama bagi seorang sarjana untuk mendapatkan pekerjaan adalah kesiapan mereka untuk bekerja.(Kellerman P dan Sagmeister, 2000).

Soft skill adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain atau mengatur diri sendiri untuk mengembangkan dirinya dalam melakukan pekerjaan berupa perilaku sopan, sabar, adaptasi, jujur, tanggung jawab, komunikatif, dan lain-lain. Menurut Elfrindi, soft skills merupakan keterampilan dan kemampuan untuk hidup, baik untuk diri sendiri, kelompok atau masyarakat, maupun dengan Sang Pencipta. Contoh keterampilan yang dimaksud adalah etika, profesionalisme, kepemimpinan, kreativitas, kerjasama, inisiatif, komunikatif dan berpikir kritis.(Elfindri, 2011).

Menurut Yulianti dan Khafid dalam penelitian Lucas Cahyadi Lie, semakin tinggi soft ability seseorang, semakin tinggi tingkat kemauan untuk bekerja dan sebaliknya, semakin rendah soft skill maka semakin rendah pula keinginan untuk bekerja. Oleh karena itu, kemampuan soft skill harus diperhatikan agar disposisi seseorang untuk bekerja menjadi lebih baik.

Menurut Heni, *soft skill* dalam syariah diajarkan Allah SWT perantara Al-Qur'an dan nabi saw melalui Hadis dapat menciptakan sesuatu yang diluar dugaan dan diluar jangkauan manusia. Sosok yang dapat kita jadikan contoh dalam bersikap yang baik terhadap diri dalam berumah tangga, pada anak-anak, untuk umat Islam dan sekalipun musuh waktu perang adalah Rasulullah saw. Sifat Rasulullah penuh kelembutan, bersikap rendah hati, jujur dan sebagainya.(Heni Nur Alifah, 2017).

Kontribusi merupakan sumbangsih baik itu bantuan dana maupun berupa bantuan ide atau gagasan dari pikiran. dan dikatakann berkontribusi jika terlibat dalam suatu kegiatan kelompok kerja agar kegiatan terlaksana dengan lancar. Soerjono sukanto memberikan penegrtian kontribusi yaitu bentuk iuran berupa dana, tenaga manusia, saran dan lain sebagainya dimana bantuan ini dapat membantu keberhasilan dari kegiatan yang akan dilakukan.(M Ismail, 2017).

Program magang adalah sebuah kegiatan untuk mendapatkan pengalaman kerja dalam kehidupan nyata. Diharapkan tiap mahasiswa mampu mengikuti dan mengerti akan kegiatan ini sehingga tiap mahasiswa mampu mencapai sesuatu yang baik dan berguna untuknya di kemudian hari. Menurut Chandra Suharyanti, program magang merupakan sebuah kegiatan lapangan yang berguna untuk mengitroducing dan memperluas keterampilan tiap orang untuk bekerja didunia kerja yang sebenarnya. Program magang yang dijelaskan oleh Rusidi yaitu merupakan sebuah matakuliah yang wajib diselesaikan mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk bekerja setelah pendidikannya selesai.

Mahasiswa dapat menggunakan program magang untuk mempersiapkan kelengkapan dalam dunia kerja yang sebenar-benarnya. Yang sangat penting dalam meningkatkan skill.

Tujuan dari Program Magang adalah sebagai berikut:

1. Bertujuan untuk mengasah kemampuan dan menerapkan ilmu yang dipelajari di bangku kuliah
2. Memaksimalkan pengetahuan kerja baik dalam ilmu maupun dala pengalaman
3. Memaksimalkan dan meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi dan sosial antara orang diperusahaan tempat magang
4. Memaksimalkan dan meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi dan sosial antara orang diperusahaan tempat magang
5. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja praktis
6. Menciptakan hubungan dan kesetaraan anantara universitas dan duniakerja
7. Membangun kerjasama anantara universitas, dunia usaha, dan industry.

Tenaga kerja dalam islam, Islam sangat memperhatikan tenaga kerja, yang merupakan komponen penting dalam penciptaan kekayaan. Kitab suci Islam yang mengajarkan dasar-dasar tenaga kerja. Islam menekankan kekuatan fisik dan kecerdasan, dan Al-Qur'an menyebutkan kerja manual ketika berbicara tentang Nuh

membangun Bahtera, Nabi Dawud membuat baju besi, Nabi Musa memelihara domba, dan membangun tembok kota Dzul-Qarnain. Al-Qur'an mengacu pada tenaga kerja intelektual ketika menyebutkan bahwa Nabi Yusuf diangkat untuk mengawasi perbendaharaan oleh rajanya.

Dalam perspektif Islam, hubungan antara pekerja dan majikan harus didefinisikan dengan kontrak. Akad tersebut biasanya berupa akad ijarah atau musyarakah tergantung kesepakatan bersama antara kedua belah pihak. Kontrak penting dalam hal kesepakatan antara majikan dan karyawan karena tanpa mereka tidak akan ada cara untuk mengatur hubungan antara keduanya. Tidak ada janji bahwa karyawan akan tahu apa yang harus dilakukan dan berapa banyak yang harus diperoleh. Dalam masyarakat yang adil, setiap orang memiliki hak dan kewajiban yang sama. Al-Qur'an dengan jelas dan kuat mendukung gagasan bahwa manusia sama di hadapan Tuhan. Gagasan bahwa seseorang atau sekelompok orang dapat memiliki rasa kebanggaan pribadi karena ciri fisik, seperti ras, agama, atau bangsa. (Azhari Akmal Tarigan, 2014).

Imam Syaibani mengatakan bahwa bekerja adalah berusaha untuk memperoleh uang dengan cara halal. Dalam islam, kerja adalah bagian penting dari produksi barang/jasa. Di mana seorang manusia bertanggung jawab atas perkembangan dunia dan mengembangkan aset yang diamanahkan Allah untuk memenuhi kebutuhan manusia. (Nurul Huda, 2009). Tubuh atau pikiran mengerahkan upaya untuk mencapai keseimbangan yang tepat. Islam adalah agama kerja. Bagi umatnya, Allah memerintahkan atau bahkan mewajibkan mereka untuk bekerja, kurang lebih bagi orang yang mampu, dan Allah akan membalas setiap orang sesuai dengan pekerjaannya. An-Nahl (16) Bagian 97:

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Tafsir: Janji Allah ini ditunjukkan kepada orang-orang yang bertaqwa. Yang dimaksud dengan amal saleh mengikuti kitab Allah dan tuntunan sunnah nabinya, baik laki-laki atau perempuan dari anak Adam dalam hatinya, beriman kepada Allah. Dan bahwa tindakan yang dia lakukan adalah yang diperintahkan dan ditunjukkan oleh Allah. Kemudian Allah berjanji akan memberikan balasan yang jauh lebih baik daripada amalan di akhirat (QS. An-Nahl: 97). ('Kementrian Agama Indonesia, Al-Quran Terjemhan' 2012).

Dari ayat diatas maka diperoleh bahwa siapa pun yang melakukan perbuatan baik akan mendapatkan pahala langsung dari Allah. Oleh karena itu, pencari kerja atau pekerja harus bekerja keras untuk mencari dan melaksanakan pekerjaan yang telah dilakukannya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup karena Allah, maka Allah akan Membalas apa yang telah saya lakukan dan memberikan makanan sesuai dengan apa yang telah saya lakukan.

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan terkait dengan pendekatan yang dilakukan adalah menggunakan jenis kuantitatif. dengan metode lapangan (field research). Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menguji teori-teori eksklusif dengan penelitian korelasi antar variabel. Variabel - variabel ini diukur (umumnya menggunakan instrumen penelitian) jadi data yang terdiri asal nomor angka bias dianalisis sesuai mekanisme statistik. (Juliansyah Noor, 2012). Peneliti juga menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kuantitatif asosiatif, sebab peneliti ingin mengetahui dan menjelajah lebih jauh ada atau tidaknya serta seberapa besar ditemukan adanya kolerasi antara 2 variabel atau lebih secara kuantitatif. Peneliti ingin menganalisis apakah Kontribusi Program Magang (X_1) dan *Soft Skills* (X_2) berpengaruh terhadap Kemampuan Bersaing di Dunia Kerja (Y). (Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2016).

Penelitian ini diukur dengan menggunakan alat ukur penelitian yaitu menggunakan penyebaran kuesioner untuk Lulusan Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara yang telah melaksanakan wisuda di tahun 2019. Defenisi operasional menyebutkan mengenai cara eksklusif yang digunakan dalam mengoperasikan konstruksi, sebagai akibat memungkinkan bagi peneliti lain buat melakukan replikasi pengukuran menggunakan cara yang sama atau berbagai konstruksi cara pengembangan yang lebih baik.

Untuk meramalkan nilai pengaruh dan hubungan variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y) maka digunakanlah analisis regresi linier berganda dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat (Kesiapan Kerja Mahasiswa)

X_1 = Variabel Bebas (*Soft Skill*)

X_2 = Variabel Bebas (Motivasi)

a = Konstanta (nilai Y bila $X_1 X_2 = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

c = Tingkat kesalahan atau *error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

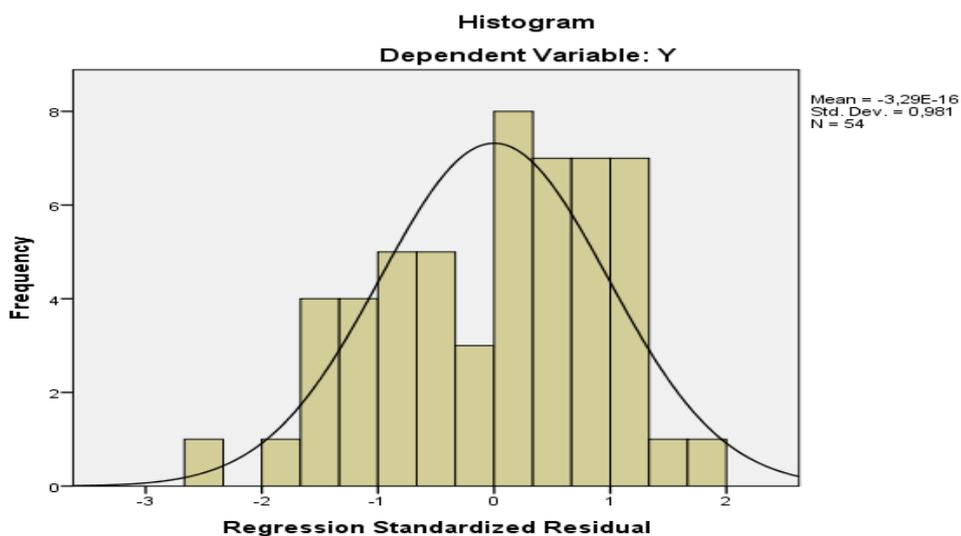
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah nilai dari hasil pengujian histogram dan pengujian normal p-plot, serta lebih jelasnya dapat dilihat menggunakan Kolmogorow-Smirnov. Dikatakan memenuhi normalitas jika nilai residual yang dihasilkan $> 0,05$. (Ghozali, 2013).

Tabel 4.1.1 Hasil Uji Normalits

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,86180150
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,059
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,096 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 24.00 for Windows

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan untuk uji 2 sisi adalah 0,05. Dengan demikian kita dapat mengatakan bahwa data terdistribusi secara normal.



Gambar 4.1.1 Uji Histogram

Sumber: Output SPSS v.24

Histogram berbentuk lonceng, yang berarti data terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinieritas merupakan suatu metode untuk menguji dalam regresi berganda. Asumsi bahwa variabel independen bebas dari gejala multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen tidak boleh memiliki korelasi dengan variabel dependen. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas digunakan nilai Tolerance atau VIF (Variance Inflation Factor). Para peneliti menemukan bahwa multikolinearitas signifikan secara statistik ketika VIF lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Toleranc e	VIF
1	X1	,882	1,133
	X2	,882	1,133
a. Dependent Variable: Y			

Sumber: Output SPSS 24.00 for Windows

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variable Kontribusi Program Magang dan Soft Skill keduanya adalah 1,133 sedangkan nilai toleransinya adalah 0,882. Karena nilai VIF variabel kedua lebih besar dari 0,05 dan nilai tolerance < 0,2 maka dapat dikatakan terdapat multikolinearitas pada kedua variabel.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi ini merupakan asumsi dalam suatu regresi dimana varians dari residualnya tidak sama untuk satu pengamatan yang lain. Varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya disebut homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dan pengamatan yang satu terhadap pengamatan yang lain. Model regresi memiliki heteroskedastisitas ketika data tersebar di sekitar titik asal (0 pada sumbu Y) dan tidak membentuk pola tertentu.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda menggunakan uji t dan uji F yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 24.00 for Windows*.

Tabel 4.1.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,893	3,231		3,062	,004
	X1	,486	,167	,383	2,901	,005
	X2	,202	,155	,172	1,304	,198

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 24.00 for Windows

Pada Nilai konstanta $a = 9,893$, artinya jika variabel Kontribusi Program Magang dan soft skill tidak dimasukkan dalam penelitian maka kemampuan bersaing di dunia kerja masih akan meningkat sebesar 9,893%. Pada Nilai $b_1 = 0,486$ artinya jika variabel Kontribusi Prakerin semakin meningkat maka kemampuan bersaing di dunia kerja akan meningkat sebesar 0,486 %, dengan ketentuan variabel penjelas lainnya konstan. Dan Nilai koefisien b_2 sebesar 0,202 yang artinya jika variabel soft skill ditingkatkan sebesar 1% maka akan semakin baik, semakin mendukung kemampuan bersaing di dunia kerja sebesar 0,202 % dengan asumsi variabel independent yang lain konstan.

Hasil Uji t (Parsial)

Uji-t pada regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diharapkan untuk mengestimasi persamaan/model regresi adalah parameter yang tepat atau tidak. Probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan, dan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau koefisien regresi signifikan.

Tabel 4.1.5 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,893	3,231		3,062	,004
	X1	,486	,167	,383	2,901	,005
	X2	,202	,155	,172	1,304	,198

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil yang dapat dilihat dari hasil uji-t pada Tabel 4.11 diatas disimpulkan bahwa Nilai variabel Kontribusi Program Magang sebesar 2,901. Akan signifikan secara statistik jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel 1994. Kesimpulannya, pada nilai t tabel hitung dan signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti bahwa variabel Kontribusi Program Magang berpengaruh signifikan terhadap kemampuan bersaing dalam dunia kerja, atau H1 diterima dan H2 ditolak. Nilai koefisien regresi variabel Soft skill sebesar 1,304, dan tabel variabel soft skill sebesar 1,994. Variabel soft skill memiliki signifikansi 0,198 atau lebih besar dari nilai alpha 0,05. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi 0,198 lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel soft skill tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kemampuan bersaing di dunia kerja.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh independen terhadap variabel dependen. Pengujian tersebut menentukan apakah model regresi layak atau tidak. Model estimasi sesuai untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel pengaruh. Ketentuan yang berlaku adalah jika probabilitasnya lebih besar dari 0,05. Hitung F (hasil ditunjukkan dalam sig. Kolom) lebih kecil dari tingkat kesalahan (alpha) 0,05 (yang ditentukan), Ho ditolak atau model regresi yang diestimasi dikatakan layak, sedangkan jika nilai prob. F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05, sehingga dapat dikatakan H0 diterima jika nilai hitung f tabel dan signifikansi 0,05.

Tabel 4.1.6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46,974	2	23,487	7,370	,002 ^b
	Residual	162,526	51	3,187		
	Total	209,500	53			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Output SPSS 24.00 for Windows

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 7,370, f tabel sebesar 3,13, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ H₃ yang diterima H₀ ditolak. Program Magang dan soft skill berpengaruh signifikan terhadap kemampuan bersaing di dunia kerja. Uji R-squared adalah untuk mengukur seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Hasi Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.1.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,474 ^a	,224	,194	1,78515
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Dilihat dari nilai R-Square proporsi pengaruh variabel, program kontribusi pemagangan dan soft skill terhadap variabel workability di dunia adalah 22,4%. Artinya kontribusi variabel program pemagangan dan soft skill mempengaruhi kemampuan bersaing di dunia kerja sebesar 22,4%, sedangkan sisanya sebesar 77,6% (100% - 22,4%) dipengaruhi oleh variabel lain dalam regresi linier ini. model regresi linier ini.

Pengaruh Kontribusi Program Magang dan Soft Skills Terhadap Kemampuan Bersaing Di Dunia Kerja (Studi Kasus Lulusan Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara)

Berdasarkan hasil penelitian ini, Kontribusi program magang berpengaruh signifikan terhadap kemampuan bersaing di dunia kerja. Hal ini terlihat dari hasil uji-t

pada 2,901 dari t tabel sebesar 1.994 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H1 diterima dan H2 ditolak.

Artinya ini menunjukkan bahwa semakin gede keseriusan seseorang dalam mengikuti dan mempelajari kegiatan yang ada di magang dengan cara bersikap aktif dalam mempersentasikan keahlian yang dimiliki pada saat pelaksanaan magang dengan ilmu yang didapat dari mata kuliah yang telah dijalani semasa duduk dibangku perkuliahan. program magang ini sangat berguna bagi mahasiswa untuk melihat gambaran dari dunia kerja yang pada saat lulus dan telah menjadi sarjana akan berkontribusi dalam menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang sesungguhnya yang akan dipilih untuk tempat mengemban tugas sebagai tenaga kerja/ sebuah karyawan tetap.

Pengaruh Soft Skills Terhadap Kemampuan Bersaing di Kerja (Studi Kasus Lulusan Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bersaing di dunia kerja lulusan Ekonomi Syariah FEBI UIN Sumut sangat bergantung pada soft skill. Hipotesis Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar $1,304 <$ dari t tabel sebesar 1,994 dengan tingkat signifikan $0,198 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa Soft Skill tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap Kemampuan Bersaing di dunia kerja.

Dalam dunia kerja, *soft skills* sangat dibutuhkan karena dalam kegiatan membutuhkan adaptasi dengan lingkungan baru dan mudah bergaul dengan teman kerja, atasan dan berbagai kalangan sehingga para pegawainya tidak hanya dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan yang mumpuni tetapi juga kemampuan mengelola diri (seperti kemampuan manajemen waktu, manajemen stress, berpikir kritis, kreatif dan sebagainya) dan kemampuan berhubungan dengan orang lain (seperti kemampuan berkomunikasi/*public speaking*, kepemimpinan, kerjasama, profesional dan sebagainya) dengan baik yang biasa disebut dengan *soft skills*. Salah satu bentuk *soft skills* yang dibutuhkan seperti kemampuan untuk memunculkan rasa nyaman (*hospitality*).

Pengaruh Kontribusi Program Magang dan Soft Skills Terhadap Kemampuan Bersaing di Dunia Kerja (Stud Kasus Lulusan Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kontribusi Program Magang dan Soft skill berpengaruh signifikan terhadap kemampuan lulusan untuk bersaing di dunia kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil F hitung $7,370 >$ nilai F tabel 3,13 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ H3 diterima H0 ditolak.

Korelasi antara nilai R Square dengan nilai kemiringan regresi adalah 0, 224.. Kemampuan bersaing di dunia kerja dipengaruhi oleh program magang dan soft skill 22,4% dan sisanya 77,6% oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model regresi linier ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis penelitian yang telah di paparkan diatas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kontribusi Program Magang berpengaruh signifikan terhadap kemampuan bersaing di dunia kerja lulusan Ekonomi Islam UIN Sumatera Utara. Hal ini terlihat dari hasil uji-t pada 2,901 dari t tabel sebesar 1,994 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H1 diterima dan H2 ditolak.
- b. Soft skills tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap Kemampuan Bersaing di dunia kerja lulusan Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar 2,253 > dari t tabel sebesar 1,994 dengan tingkat signifikan $0,027 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima.

Kontribusi Program Magang dan Soft skills berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan bersaing di dunia kerja lulusan Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara. Korelasi antara nilai R Square dengan nilai kemiringan regresi adalah 0,224. Kemampuan bersaing di dunia kerja dipengaruhi oleh program magang dan soft skill 22,4% dan sisanya 77,6% ($100\% - 22,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model regresi linier ini.

REFERENSI

- Afriyulaniza Azmi. 2019 "Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu." Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
- Bi Rahmani Nur Ahmadi.2016. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Effrisanti, Yulia.2015."Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skills Mahasiswa." *Jurnal Eksis*. Vol. 10 No. 1. Tahun.
- Elfindri, 2011. *Soft Skill Untuk Pendidik*. Jakarta: Baduesse Media.
- Eugene, Donald dan Smith. 1985. *Agama Dan Modernisasi Politik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermanto, Bambang. 2019."Kontribusi Perpustakaan Dalam Memperkuat Soft Skills Mahasiswa Melalui Magang Perpustakaan". *Jurnal Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*. ISSN: 0853 - 155.
- Huda, Nurul. 2008. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta:Perdanamedia Grup.
- <https://www.bps.go.id/indicator/6/674/1/> 2021. pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html, diakses pada 6 Juni pukul 10.20 WIB.
- Imsar, dan Rahma , Tri Inda Fadhila. 2019. "Kinerja Alumni Berdasarkan Persepsi Pemangku Kepentingan." *Dalam Jurnal Manajemen dan Inovasi Bisnis*, Vol. 01 No. 02.

- Ismail, et al. 2013. "Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan." *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2 No.1.
- M. I. P. Nasution, N. Nubaiti, N. Nurlaila, T. I. F. Rahma and K. Kamilah, 2020. "Face Recognition Login Authentication for Digital Payment Solution at COVID- 19 Pandemic," 3rd International Conference on Computer and Informatics Engineering (IC2IE).
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, Jakarta: Prenamedia Grup.
- Siswanto, Sastrohadiwiryono. 2007. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanti, Iis Amelia. 2014. "Kontribusi Program Magang Bagi Alumni Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Suska Riau Dalam Meningkatkan Kemampuan Bersaing Di Dunia Kerja (Studi Kasus Bank BRI Syariah Dan Bank Mandiri Syariah)." Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Suska Riau.
- Sujono, Susarseno. 2020. "Pengenalan Dunia Kerja" Dalam [http :/ novalgnx.tk/1.blogspot.com / 2017 / 01 / pengenalan - dunia - kerja. html](http://novalgnx.tk/1.blogspot.com/2017/01/pengenalan-dunia-kerja.html). Diunduh pada tanggal 22 Juli.
- Tarigan, Azhari Akmal. 2016. *Tafsir Ayat- Ayat Ekonom: Tela'ah Atas Simpul-Simpul Ekonomi Dan Bisnis Dalam Al-Qur'an*, Medan : FEBI UIN- SU Press.
- Tarigan, Azhari Akmal. 2014. *Pengantar Teologi Ekonomi*, Medan: FEBI UIN- SU Press.